



KARAKTERISTIK IBU TENTANG PEMENUHAN GIZI BAYI DI DESA DURIAN KECAMATAN PANTAI LABU KABUPATEN DELI SERDANG

Kamelia Sinaga¹, Imran Surbakti², Nurazizah³, Isyos Sari Sembiring⁴

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

kameliasinaga.02@gmail.com

ABSTRAK

Gizi seimbang adalah keadaan yang menjamin tubuh memperoleh makanan, yang cukup mengandung semua zat gizi dalam jumlah yang dibutuhkan khususnya untuk bayi dan balita, gizi seimbang didapat dari protein 9,15%, karbohidrat 45,55%, dan lemak 35% (Waryana, 2010). WHO mengatakan Angka kematian balita menurun dari 97 pada tahun 1991 menjadi 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun 2007, angka kematian bayi menurun dari 68 menjadi 34 per 1.000 KH pada periode yang sama, angka kematian neonatal menurun dari 32 menjadi 19 kematian per 1.000 KH, sementara target *Millenium Development Goals* (MDGs) tahun 2015 adalah 32/1.000 KH untuk angka kematian balita dan 23 per 1.000 KH untuk angka kematian bayi. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan kuesioner, pengetahuan yang diajukan kepada responden, dimana sampel yang digunakan sebanyak 30 responden dan teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri. Pengolahan data dilakukan secara, editing, coding, dan tabulating. Dari hasil penelitian terhadap 30 responden, bahwa pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi pada bayi mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 15 responden (50%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,3%).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia berdasarkan visi pembangunan nasional melalui pembangunan nasional untuk membuat masyarakat sehat artinya, dengan visi baru tersebut setiap usaha-usaha kesehatan diarahkan untuk menjamin masyarakat yang sehat dan produktif melalui keputusan menkes RI nomor 574/Menkes/SK/IV/2000.

Angka kematian Balita, bayi, maupun neonatal terus menurun. Angka kematian

Balita menurun dari 97 pada tahun 1991 menjadi 44 per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun 2007 (SDKI). Angka kematian bayi, menurun dari 68 menjadi 34 per 1.000 KH pada periode yang sama. Angka kematian neonatal menurun dari 32 menjadi 19 kematian per 1.000 KH. Sementara target *Millenium Development Goals* (MDGs) tahun 2015 adalah 32/1.000 KH untuk Angka Kematian Balita dan 23 per 1.000 KH untuk angka kematian bayi (WHO, 2011).



Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate*), yakni angka kematian Bayi sampai umur 1 tahun di negara-negara maju telah turun dengan cepat dan selanjutnya mencapai angka di bawah 20 pada 1000 kelahiran. Penurunan Angka Kematian perinatal berlangsung lebih lambat sebaiknya ialah karena kesakitan serta keselamatan janin dalam uterus sangat tergantung dari keadaan dan kesempurnaan Bekerjanya system dalam tubuh ibu yang mempunyai fungsi untuk menumbuhkan hasil konsepsi dari mudigah menjadi janin cukup bulan (Sarwono, 2008).

Indikator utama derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* (IMR) Dari Hasil Penelitian yang ada angka kematian bayi ini tidak berdiri sendiri mungkin terkait dengan faktor faktor lain terutama Gizi (Notoatmodjo, 2011).

Angka kesakitan bayi menjadi indikator kedua dalam menentukan derajat kesehatan anak karena nilai kesakitan merupakan cerminan dari lemahnya daya tahan tubuh bayi dan anak balita .Angka kesakitan tersebut juga dapat di pengaruhi oleh status gizi jaminan pelayanan kesehatan anak perlindungan kesehatan anak faktor sosial ekonomi dan pendidikan ibu (Azis, 2008).

Meskipun data penyebab kematian bayi dan anak jarang menyebutkan peranan gizi pada bayi tetapi banyak para ahli gizi masyarakat menekankan pentingnya gizi sebagai salah satu upaya untuk menurunkan AKB (Angka Kematian Bayi) dan anak serta meningkatkan mutu hidup. Dengan kata lain dalam kebijaksanaan pembangunan kesehatan ragam gizi diakui sebagai salah satu penyebab penting tingginya, Mobilitas, dan Mortalitas Bayi Indonesia khususnya di negara-negara berkembang pada umumnya

(Notoatmodjo, 2011).

Nutrisi (zat gizi) pada anak-anak di indonesia masih menjadi dilema yang tak kunjung padam. Selama ini masyarakat masih menganggap bahwa nurisi pada anak erat hubungannya dengan keberadaan sosial ekonomi mereka. Karena permasalahan yang kompleks ini, banyak anak-anak Indonesia yang tidak mendapatkan nutrisi dengan baik. Padahal, nutrisi merupakan hak setiap anak untuk mendapatkannya (Depkes, 2009).

Gizi seimbang adalah keadaan yang menjamin tubuh memperoleh makanan, yang cukup mengandung semua zat gizi dalam jumlah yang dibutuhkan khususnya untuk bayi dan balita gizi seimbang di dapat dari Protein 9,15 % Karbohidrat 45,55% dan Lemak 35 % (Waryana, 2009).

Sebaliknya kekurangan gizi pada bayi akan berakibat terhadap munculnya masalah kesehatan yang lain dan akhirnya akan berdampak terhadap menurunnya derajat kesehatan masyarakat. Akan tetapi sebagian orang tua belum memahami hal ini terutama orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan dan sosial ekonomi yang relatif rendah mereka menganggap bahwa selama tidak sakit anak tersebut tidak mengalami masalah kesehatan termasuk dalam hal pertumbuhan dan perkembangan orang tua mempunyai pemahaman bahwa pertumbuhan dan perkembangan mempunyai pengertian yang sama (Nursalam, 2009).

Upaya tersebut telah berhasil menurunkan keempat masalah gizi utama namun penurunannya kurang cepat hal ini dapat terjadi karena banyak faktor yang sering terkait. Disamping itu seorang anak terhindari penyakit defisiensi dan memungkinkan anak lebih cepat sembuh dari penyakit (Ellya, 2011).



Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tentang Gambaran Pengetahuan ibu Tentang Pemenuhan Gizi pada Bayi Di **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Bagaimana Gambaran Pengetahuan ibu Tentang Pemenuhan Gizi pada Bayi Di Desa Durian kecamatan pantai labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016".

Tujuan Penelitian

Tujuan umum

Untuk Mengetahui Karakteristik Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Bayi di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

Tujuan Khusus

- a. Untuk Mengetahui Karakteristik ibu Tentang Pemenuhan Gizi pada bayi Berdasarkan Umur Di Desa Durian Kecamatan pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.
- b. Untuk Mengetahui Karakteristik Ibu Tentang Pemenuhan Gizi pada bayi Berdasarkan Pendidikan di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.
- c. Untuk Mengetahui Karakteristik Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.
- d. Untuk Mengetahui Karakteristik ibu

METODE PENELITIAN

Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah hubungan atau kaitan antara variabel yang

Dan variabel dependent atau variabel

Desa Durian Kecamatan pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016.

Tentang Pemenuhan Gizi pada Bayi Berdasarkan Sumber Informasi Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

Manfaat Penelitian

Secara Teoritis

a. Bagi insitusi Pendidikan

Bagi insitusi Kebidanan dapat di gunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan yang mana dapat di manfaatkan oleh mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pemenuhan Gizi pada bayi di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

c. Bagi Petugas Pelayanan Kesehatan

Peneliti ini dapat digunakan sebagai masukan dalam digunakan sarana informasi dan menambah pengetahuan Tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

d. Bagi Ibu

Sebagai informasi Ibu untuk menambah wawasan ilmu Pengetahuan Tentang Pemenuhan Gizi pada bayi Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

akan diamati sebagai independent variabel (variabel bebas) adalah pendidikan, umur, pekerjaan, sumber informasi, paritas

terikat adalah Pemenuhan Gizi pada bayi (



Saryono, 2011).

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau yang diteliti, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah ibu yang memiliki bayi di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang provinsi Sumatera utara. Populasi ibu yang memiliki bayi terdapat sebanyak 30 responden.

Sampel

Mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya (hidayat, 2011).

Sampel yang diteliti yaitu ibu yang memiliki bayi digunakan sebagai sampel, supaya perolehan sampel yang lebih akurat, diperlukan rumus-rumus penentuan besarnya sampel, antara lain apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dan sampel yang diambil sebanyak 30 responden dari jumlah populasi.

Teknik Sampling

Sampling adalah pengambilan sampel dengan cara atau teknik-teknik tertentu sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti itu sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

$$i = \frac{R (\text{score tertinggi} - \text{Score terendah})}{\text{jumlah kelas}}$$

1. Skor untuk menjawab yang benar diberi nilai 1
2. Skor untuk menjawab yang salah diberi nilai 0

Jenis, Cara Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Jenis Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yaitu data langsung diperoleh atau diambil oleh peneliti melalui teknik membagikan kuesioner.

Cara Pengumpulan Data

Langkah-langkah meliputi:

1. Menuju permohonan izin kepada Bapak kepala desa, Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Setelah mendapat Surat permohonan izin melakukan penelitian dari program Diploma III Mitra, Husada Medan.
2. Dari mendapat izin dari Bapak Kepala Desa, Desa Durian, peneliti langsung melakukan penelitian dan menjelaskan maksud tujuan dari peneliti langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada responden (ibu yang memiliki bayi).
3. Meminta persetujuan dari ibu yang memiliki bayi untuk keadaannya sebagai responden dan bila ibu bersedia menjadi responden maka peneliti mendampingi responden selama pengisian kuesioner.

Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Bentuk pertanyaan ini bersifat tertutup dengan jumlah pertanyaan 20 soal:



3. Baik : skor 14-20
4. Cukup : skor 7-13
5. Kurang : skor 0-6

Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan Data

1. *Editing* (Memeriksa)
2. Langkah yang pertama, dilakukan dengan cara meneliti kelengkapan data yang telah terkumpul sehingga tidak ada, kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data.
3. *Coding* (Memberi kode)
4. Pemberian kode pada jawaban yang diperoleh untuk mempermudah pengolahan data.
5. *Tabulating* (Penyusunan data)
6. Mempersiapkan tabel-tabel kosong dan menghitung setiap variabel yang telah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil membagikan kuesioner yang berjudul “Karakteristik Ibu tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten

diukur berdasarkan kategori-kategori yang telah dipersiapkan.

Analisis Data

Hasil penelitian merupakan data primer yang diperoleh dari penelitian langsung. Setelah diperoleh hasil maka data dianalisis dengan menggunakan analisa deskriptif untuk mengetahui hasil dari suatu variabel yang di dapat dari distribusi frekuensi lalu membahas hasil penelitian dengan menggunakan teori dan kepustakaan yang ada.

Deli Serdang” maka di dapat hasil pengetahuan responden sebagai berikut :

Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pengetahuan

Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	1	3,3
2	Cukup	14	46,7
3	Kurang	15	50
	Total	30	100

Dari tabel di atas di ketahui bahwa pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi pada bayi yang di ambil dari 30 responden adalah mayoritas

berpengetahuan Kurang sebanyak 15 orang (50%), Cukup sebanyak 14 orang (46,7%), dan Minoritas berpengetahuan Baik sebanyak 1 orang (3,3%).



Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Umur

Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi Berdasarkan Umur Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

No	Umur	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	19-25	-	-	8	26,7	5	16,7	13	43,3
2	26-31	1	3,3	4	13,3	10	33,3	15	50
3	32-37	-	-	2	6,7	-	-	2	6,7
	Total	1	3,3	14	46,7	15	50	30	100

Dari tabel distribusi frekuensi pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi pada Bayi berdasarkan Umur di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 dengan total sample 30 responden mayoritas Dari umur 26-31 tahun sebanyak 15 orang (53,3%), berpengetahuan kurang 10 orang (33,3%), berpengetahuan cukup 4

orang (13,3%), dan berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,3%). Dari umur 19-25 tahun sebanyak 13 orang (43,3%), berpengetahuan cukup 8 orang (26,7%), berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (16,7%). Dan minoritas Dari umur 32-37 tahun sebanyak 2 orang (20%), berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (6,7%).

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan

Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi Berdasarkan Pendidikan Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

No	Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	SD	-	-	4	13,3	4	13,4	8	26,7
2	SMP	-	-	5	16,7	5	16,6	10	33,3
3	SMA	-	-	5	16,7	6	20	11	36,7
4	P.Tinggi	1	3,3	-	-	-	-	1	3,3
	Total	1	3,3	14	46,7	15	50	30	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang

Pemenuhan Gizi Pada Bayi Berdasarkan Pendidikan dari 30 responden adalah



mayoritas SMA sebanyak 11 orang (36,7%), berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (20%), berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (16,7%). SMP sebanyak 10 orang (33,3%), berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (16,6%), berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (16,7%). SD sebanyak 8

orang (26,7%), berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (13,4%), berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (13,3%). Dan minoritas P.Tinggi sebanyak 1 orang (3,3%), berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,3%).

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan

Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

No	Pekerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	IRT	-	-	8	26,7	10	33,3	18	60
2	Swasta	-	-	2	6,7	3	10	5	16,7
3	Buruh	-	-	4	13,3	2	6,7	6	20
4	PNS	1	3,3	-	-	-	-	1	3,3
	Total	1	3,3	14	46,7	15	50	30	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi Berdasarkan Pekerjaan dari 30 responden adalah mayoritas IRT sebanyak 18 orang (60%), berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (33,3%), berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (26,7%). Buruh sebanyak 6 orang

(20%), berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (13,3%), berpengetahuan 2 orang (6,7%). Swasta sebanyak 5 orang (16,7%), berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (10%), berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (6,7%). Dan minoritas PNS sebanyak 1 orang (3,3%).

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi Berdasarkan Sumber Informasi Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-



2	M.elektronik	1	3,3	9	30	8	26,7	18	60
3	Media Papan	-	-	-	-	-	-	-	-
4	T.Kesehatan	-	-	5	16,7	7	23,3	12	40
	Total	1	3,3	14	46,7	15	50	30	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi Berdasarkan Sumber Informasi dari 30 responden adalah mayoritas media elektronik sebanyak 18 orang (60%), berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (26,7%), berpengetahuan

cukup sebanyak 9 orang (30%), berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,3%). Dan minoritas Tenaga Kesehatan sebanyak 12 orang (40%), berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang (23,3%), berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (16,7%).

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Paritas

Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi Berdasarkan Paritas Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

No	Paritas	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Primipara	-	-	6	20	2	6,7	8	26,7
2	Multipara	1	3,3	8	26,7	13	43,3	22	73,3
3	Grandepara	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	1	3,3	14	46,7	15	50	30	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat di lihat bahwa pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi Berdasarkan Paritas Dari 30 responden adalah mayoritas multipara sebanyak 22 orang (73,3%), berpengetahuan kurang sebanyak 13 orang (26,7%), berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (26,7%),

berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,3%). Dan minoritas pada primipara sebanyak 8 orang (26,7%), berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (6,7%), berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (20%).

Pembahasan

Dari hasil penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli

Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016” maka hasil pembahasan sebagai berikut :



Berdasarkan Pengetahuan

Dari hasil penelitian yang di lakukan dapat di ketahui bahwa dari 30 responden memiliki mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (50%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,3%). Menurut pendapat (notoatmodjo, 2011), tentang hal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang yaitu pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini diperoleh orang tersebut melakukan pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu : penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa.

Menurut asumsi penulis bahwa pengetahuan mempengaruhi sikap dari hasil seseorang dimana semakin tinggi pengetahuan seseorang dan semakin sering melakukan pengindraan terhadap suatu objek maka semakin besar peluang memiliki sikap yang baik, dan hal tersebut sesuai dengan pendapat (notoatmodjo, 2011).

Berdasarkan Umur

Dari hasil penelitian yang di lakukan dapat di ketahui dari 30 responden mayoritas berusia 19-25 tahun sebanyak 13 responden (43,3%), berpengetahuan cukup sebanyak 8 responden (26,7), berpengetahuan kurang sebanyak 5 responden (16,7) dan minoritas berusia 32-37 tahun sebanyak 2 responden (6,7%), berpengetahuan cukup sebanyak 2 responden (6,7%).

Menurut pendapat (notoadmodjo, 2011), mengatakan bahwa umur adalah variabel yang selalu di perhatikan dalam pendidikan epidemiologi, semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak sumber informasi yang di jumpai dan semakin banyak yang

dikerjakan sehingga dapat menambah pengetahuan.

Menurut asumsi penulis dari data yang diperoleh setelah melakukan penelitian Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi Berdasarkan umur adalah kurang, dan usia ibu yang semakin bertambah dan di dukung oleh pendidikan sehingga pengetahuan responden hanya sebatas yang dia tahu, dan hal tersebut sesuai dengan pendapat (notoadmodjo, 2011).

Berdasarkan Pendidikan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa dari 30 responden mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 11 responden (36,7%), berpengetahuan kurang sebanyak 6 responden (20%), berpengetahuan cukup sebanyak 5 responden (16,7%). Dan minoritas berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 1 responden (3,3%), berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,3%).

Menurut pendapat (notoadmodjo, 2011), bahwa pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang berarti di dalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan, atau perubahan ke arah lebih dewasa, lebih baik, dan lebih matang pada diri individu kelompok atau masyarakat.

Menurut asumsi penulis pengetahuan seseorang di pengaruhi oleh pendidikan dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudan mendapatkan informasi, hal tersebut sesuai dengan pendapat (notoadmodjo, 2011).



Berdasarkan Pekerjaan

Dari hasil penelitian terhadap 30 responden dapat di lihat bahwa berdasarkan pekerjaan mayoritas IRT sebanyak 18 responden (60%), berpengetahuan kurang sebanyak 10 responden (33,3%), berpengetahuan cukup sebanyak 8 responden (26,7%). Dan minoritas pekerjaan PNS sebanyak 1 responden (3,3%), berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,3%).

Menurut pendapat (notoadmodjo, 2011), bahwa jenis pekerjaan apa saja yang hendak di pelajari hubungannya dengan pengetahuan dapat pula memperhitungkan variabel umur dan kelamin.

Menurut asumsi penulis responden yang bertpengetahuan tinggi dengan kategori baik terdapat pada PNS, hal ini menggambarkan adanya pengalaman bekerja yang di dukung oleh pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (notoadmodjo, 2011).

Berdasarkan Sumber Informasi

Dari hasil penelitian terhadap 30 responden dapat di lihat bahwa mayoritas responden mendapat informasi dari media elektronik sebanyak 18 responden (60%), berpengetahuan cukup sebanyak 9 responden (30%), berpengetahuan kurang sebanyak 8 responden (26,7%), berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,3%). Dan minoritas responden mendapatkan informasi dari Tenaga Kesehatan sebanyak 12 responden (40%), berpengetahuan kurang sebanyak 7 responden (23,3%), berpengetahuan cukup sebanyak 5 responden (26,7%).

Menurut (notoadmodjo, 2011), sumber informasi pada tingkatnya adalah alat bantu pendidikan. Disebut media pendidikan

karena alat-alat tersebut merupakan alat bantu untuk menyampaikan kesehatan, karena alat-alat tersebut digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat.

Menurut asumsi penulis peneliti bahwa pengetahuan ibu tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi Berdasarkan sumber informasi adalah kurang, hal ini dapat di pengaruhi oleh rasa kurang keingin tahuan untuk mendapat informasi yang terbaru dalam dunia kesehatan. Hal ini sesuai dengan pernyataan (notoadmodjo, 2011).

4.1.6 Berdasarkan Paritas

Dari hasil penelitian terhadap 30 responden dapat di lihat bahwa berdasarkan paritas mayoritas pada multipara sebanyak 22 responden (73,3%), berpengetahuan kurang sebanyak 13 responden (43,3%), berpengetahuan cukup sebanyak 8 responden (26,7%), berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,3%). Dan minoritas pada primipara sebanyak 8 responden (26,7%), berpengetahuan cukup sebanyak 6 responden (20%), berpengetahuan kurang sebanyak 2 responden (6,7%).

Menurut pendapat (notoadmodjo, 2011), ibu yang berparitas tinggi lebih baik dari yang berparitas rendah, terdapat asosiasi antara tingkatan paritas dengan pengetahuan.

Menurut asumsi penulis responden yang berpengetahuan tinggi dengan kategori baik terdapat pada multipara, hal ini menggambarkan adanya pengalaman ibu tentang gizi dengan jumlah bayi yang pernah dilahirkan nya dibandingkan dengan bayi sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat (notoadmodjo, 2011).



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang “Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan Pengetahuan dari 30 responden mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 15 responden (50%), berpengetahuan cukup sebanyak 14 responden (46,7%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,3%).
2. Berdasarkan Umur dari 30 responden umur 26-31 tahun sebanyak 15 responden (50%), mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 10 responden (33,3%), berpengetahuan cukup sebanyak 4 responden (13,3%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,3%).
3. Berdasarkan Pendidikan dari 30 responden berpendidikan SMA sebanyak 11 responden (36,7%), mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 6 responden (20%), dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 5 responden (16,7%).
4. Berdasarkan Pekerjaan dari 30 responden pekerjaan IRT sebanyak 18 responden (60%), mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 10 responden (33,3%), dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 8 responden (26,7%).
5. Berdasarkan Sumber Informasi Dari 30 responden mendapat informasi media elektronik sebanyak 18 responden (60%), mayoritas berpengetahuan cukup

sebanyak 9 responden (30%), berpengetahuan kurang sebanyak 8 responden (26,7%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,3%).

6. Berdasarkan Paritas dari 30 responden multipara sebanyak 22 responden (73,3%), mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 13 responden (43,3%), berpengetahuan cukup sebanyak 8 responden (26,7%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,3%).

Saran

1. Bagi Pendidikan

Di harapkan agar dapat di gunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan yang mana dapat di manfaatkan oleh semua mahasiswa STIKes Mitra Husada Medan yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dan juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas di STIKes Mitra Husada Medan Khususnya dalam masalah pengetahuan ibu Tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pemenuhan Gizi Pada Bayi Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016.



4. Bagi Petugas Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam sarana informasi dan menambah pengetahuan Tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016.

5. Bagi Ibu

Sebagai sarana informasi ibu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan Tentang Pemenuhan Gizi Pada Bayi dan dapat memberikan Gizi dan nutrisi yang baik dan sesuai bagi bayi Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016.

2018.pdf. Diakses Pada Tanggal 01 Agustus 2019 Pukul 10.30 Wita.

KEMENKES RI.2018. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. <http://www.depkes.go.id/resoucers/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/profil-kesehatan-indonesia2018.pdf>. Diakses Pada Tanggal 25 Oktober 2018 Pukul 10.00 Wita.

KEMENKES RI. 2011. Standar Antropometri Status Gizi Anak Direktorat Bina Gizi Tahun 2011. <http://gizi.depkes.go.id/wpcontent/uploads/2012/07/buku-skantropometri-2010.pdf?opwvc=1>. Diakses Pada 28 Mei 2019 Pukul 11.20 wita.

DAFTAR PUSTAKA

Badriah, Dewi. 2011. Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. Bandung: PT Refika Aditama.

Hanum, Khomsan & Heryatno. 2014 Hubungan Asupan Gizi Dan Tinggi Badan Ibu Dengan Status Gizi Anak Balita.

<http://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jgizipangan/article/viewFile/8256/6458> Juniar,

Devy, dkk. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan (studi kasus di wilayah kerja pusesmas gebang, kecamatan gebang, kabupaten purworejo).

<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>

KEMENKES RI. 2018. Hasil Utama Riskesdas Tahun 2018. <https://www.depkes.go.id/resouces/download/info-terkini/hasil-riskesdas->